

ABSTRAK

EFEK SUPLEMENTASI BERBAGAI AKSELERATOR PADA SILASE AMPAS TAHU TERHADAP BAHAN KERING, KONSENTRASI ASAM LAKTAT, pH, DAN NILAI *FLEIGH*

Oleh

Inka Aulia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan terbaik dari penambahan akselerator terhadap bahan kering, konsentrasi asam laktat, pH, dan nilai *fleigh* silase ampas tahu. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2025 di Laboratorium Produksi Ternak serta Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan, yaitu P0 (tanpa akselerator), P1 (ekstrak rumput fermentasi 30 ml/kg bahan segar), dan P2 (EM4 30 ml/kg bahan segar). Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam (ANOVA) dengan taraf ($P < 0,05$) dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan akselerator ekstrak rumput fermentasi dan EM4 berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan bahan kering, konsentrasi asam laktat, pH, serta nilai *fleigh* silase ampas tahu. Berdasarkan uji BNT menunjukkan bahwa perlakuan P0 (tanpa akselerator) memberikan hasil terbaik terhadap kandungan bahan kering, sedangkan perlakuan P2 (penambahan EM4) memberikan hasil terbaik terhadap konsentrasi asam laktat, pH, dan nilai *fleigh*.

Kata Kunci : silase ampas tahu, akselerator, bahan kering, asam laktat, pH, nilai *fleigh*

ABSTRACT

EFFECTS OF SUPPLEMENTATION OF VARIOUS ACCELERATORS IN TOFU DRAINASE SILAGE ON DRY MATTER, LACTIC ACID, CONCENTRATION, pH, AND *FLEIGH* VALUE

By

Inka Aulia

This study aims to determine the best treatment of accelerator addition to dry matter, lactic acid concentration, pH, and *fleigh* value of tofu pulp silage. The study was conducted in October 2025 at the Animal Production Laboratory and the Animal Nutrition and Feed Laboratory, Department of Animal Science, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The design used was a completely randomized design (CRD) with 3 treatments and 4 replicates, namely P0 (without accelerator), P1 (30 ml/kg fresh material fermented grass extract), and P2 (30 ml/kg fresh material EM4). The data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a significance level of $P < 0,05$ and followed by the Least Significant Difference (LSD) test. The results showed that the addition of fermented grass extract and EM4 accelerators had a significant effect ($P < 0,01$) on dry matter content, lactic acid concentration, pH, and *fleigh* value of tofu pulp silage. Based on the LSD test, treatment P0 (without accelerator) produced the best results for dry matter content, while the use of P2 (EM4 accelerator) produced the best results for lactic acid concentration, pH, and *fleigh* value.

Keywords: tofu pulp silage, accelerator, dry matter, lactic acid, pH value, *fleigh* value-2